

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Bahwa penulis sudah menyelesaikan asuhan keperawatan sesuai dengan tahap-tahap yang ditetapkan. Penulis berhasil memberikan asuhan keperawatan yang menyeluruh dan metodis kepada Ny. D setelah operasi caesar untuk tanda-tanda ketuban pecah dini. Identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, evaluasi fisik dan psikologis, dan keadaan sosial ekonomi semuanya dipertimbangkan dengan cermat selama pengkajian. Penulis mengembangkan lima diagnosis keperawatan berdasarkan temuan-temuan pengkajian: kecemasan, kekurangan perawatan diri, risiko infeksi, nyeri akut, dan berkurangnya mobilitas fisik. Tujuan, kriteria hasil, dan intervensi ditetapkan untuk membuat rencana keperawatan. Berbagai intervensi, termasuk manajemen nyeri nonfarmakologis, teknik relaksasi, instruksi perawatan luka, peningkatan kebersihan diri, dan dukungan menyusui, dilakukan sesuai rencana selama tiga hari perawatan. Pendekatan SOAP, yang digunakan untuk evaluasi, menunjukkan bahwa sebagian besar masalah keperawatan Ny. D dapat diatasi dalam tiga hari.

Keterbukaan dan kerja sama pasien selama terapi juga berkontribusi terhadap keberhasilan prosedur keperawatan. Penulis tetap dapat memaksimalkan pendekatan terapeutik dan instruksional kepada pasien secara langsung, meskipun ada tantangan keterbatasan waktu untuk pemantauan 24 jam penuh dan kurangnya dukungan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana teori dan praktik di lapangan dapat hidup berdampingan, dan juga menyoroti pentingnya peran perawat dalam memberikan dukungan yang berkelanjutan dan komprehensif kepada para ibu pasca SC.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Perawat**

Diharapkan bahwa perawat mampu memberikan pendidikan yang adekuat pada pasien yang mengalami komplikasi pasca operasi caesar mengetahui apa yang harus dilakukan, diharapkan para perawat dapat memberikan edukasi yang memadai kepada para pasien yang mengalami komplikasi pasca operasi caesar sejak masa kehamilan. Selain itu, penulis berharap bahwa pasien akan memiliki akses yang mudah ke sumber daya online dan offline, seperti lembar balik, booklet, dan poster dinding, untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang komplikasi pasca operasi caesar.

### **V.2.2 Saran Pasien dan Keluarga**

Penulis berharap pasien memahami cara mengatasi masalah pasca operasi caesar melalui penjelasan langsung dan panduan tertulis yang dapat dipelajari bersama keluarga. Selain itu, penulis juga mendorong suami dan keluarga untuk aktif memberikan dukungan emosional dan bantuan fisik, seperti menyiapkan makanan sehat, membantu aktivitas harian, serta memberi motivasi positif guna menunjang pemulihan pasien.

### **V.2.3 Saran Institusi Pendidikan**

Diharapkan bahwa karya tulis ilmiah ini akan meningkatkan pengetahuan dalam perawatan keperawatan untuk pasien yang mengalami masalah post sectio caesarea. Selain itu, diharapkan juga mampu memotivasi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut, serta memanfaatkan karya ini sebagai acuan dalam studi mengenai pasien dengan masalah puting susu tenggelam. Keterlibatan dalam penelitian tambahan bisa berkontribusi pada perkembangan ilmu dan praktik klinis dalam penanganan kondisi ini, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perawatan bagi ibu post sectio caesarea.

**Syifa Azzahra, 2025**

*Asuhan Keperawatan pada Ny. D (P4A0) dengan Post Seksio Sesarea atas Indikasi Ketuban Pecah Dini di RSUD Pasar Rebo*

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu kesehatan, D3 Keperawatan

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id)-[www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id)-[www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]